

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN
MENGUNAKAN MODEL COOPERATIF TIPE *GROUP
INVESTIGATION* DI KELAS V SDN 19 TIMBULUN
KECAMATAN TANJUNG GADANG
KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**OLEH
YUSNICA
NIM. 95423.09**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

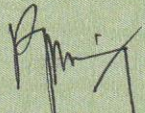
Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN EWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION DI KELAS V SDN 19 TIMBULUN KECAMATAN TANJUNG GADANG.

Nama : Yusnica
Nim / Bp : 95423 / 2009
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

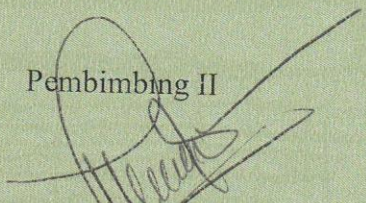
Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Dra. Reinita, M.Pd

NIP. 19630604 198803 2 002

Pembimbing II

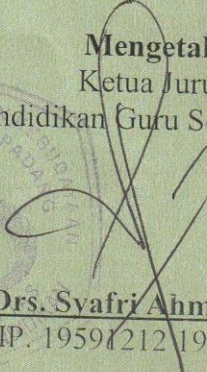

Drs. Mansur Lubis, M.Pd

NIP. 19540507 198603 1 001

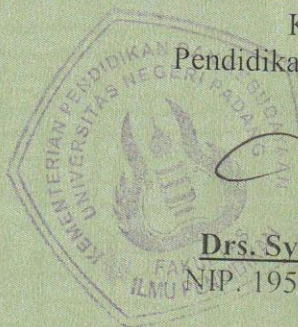
Mengetahui,

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Drs. Syafriz Ahmad, M.Pd

NIP. 19591212 198710 1 001



HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri padang

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN MENGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION PADA KELAS V SDN 19 TIMBULUN KECAMATAN TANJUNG GADANG KABUPATEN SIJUNJUNG

Nama : YUSNICA
NIM : 95423
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Tim penguji

Nama :
Ketua : Dra. Reinita, M.Pd
Sekretaris : Drs. Mansur Lubis, M.Pd
Anggota : Dra. Hj. Asmaniar Bahar
Anggota : Dra. Asnidar A
Anggota : Dra. Sri Amerta, M.Pd

Tanda Tangan

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

ABSTRAK

Yusnica, 2013. Peningkatan hasil belajar siswa pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan Model Cooperative tipe *Group Investigation* (GI) di kelas V SD N 19 Timbulun Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah pencapaian hasil belajar siswa kelas V SD N 19 Timbulun dalam pembelajaran PKn belum sesuai dengan yang diharapkan, dalam penyampaian materinya masih kurang dipahami siswa. Masalah tersebut dikarenakan kurang bervariasinya dalam penggunaan model pembelajaran dan penggunaan model yang kurang tepat dengan materi, sehingga kurang membangkitkan minat siswa dalam menerima pelajaran. Oleh sebab itu dilakukan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) yang menjadikan siswa pusat pembelajaran itu sendiri (*student centered*).

Penelitian terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dimana prosesnya terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Model pembelajaran ini dilakukan melalui enam tahap, dimulai dari mengidentifikasi topik dan mengatur siswa ke dalam kelompok, merencanakan tugas yang akan dipelajari, melaksanakan investigasi, menyiapkan laporan akhir, mempersentasikan laporan, evaluasi.

Hasil penelitian meningkat. dapat dilihat dari hasil RPP pada siklus I persentasenya 70,83% meningkat menjadi 85,42% pada siklus II. Pada kegiatan guru siklus I memperoleh persentase 77,67% meningkat menjadi 90,17% pada siklus II, sedangkan kegiatan siswa pada siklus I persentase 75,89% meningkat menjadi 92,85% pada siklus II. Hasil belajar siswa dilihat dari tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor nilai rata-rata pada siklus I 72,3 meningkat menjadi 83,95 pada siklus II. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui pembelajaran kooperatif tipe GI dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa pada kelas V SD N 19 Timbulun.

KATA PENGANTAR



Segala Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan rahmat-Nya, kesehatan dan kekuatan serta membuka pikiran peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Peningkatan hasil belajar siswa pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan model *Cooperative tipe Group Investigation* (GI) di kelas V SDN 19 Timbulun Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung**

Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan Ibu Masniladevi M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
2. Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Mansur lubis, M.pd yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Tim penguji skripsi yakni Ibu Dra. Hj. Asmaniar Bahar, M.Pd, Ibu Dra. Asnidar A, dan ibu Dra. Sri Amerta, M.Pd yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu staf dosen PGSD yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.

5. Bapak Mahidin,S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 19 Timbulun kecamatan tanjung gadang kabupaten sijunjung yang telah memberikan izin dan bantuan kepada peneliti untuk melakukan penelitian skripsi ini.
6. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan secara moril maupun materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada suamiku Deni Wepriadi,S.Pd dan anakku Vanesya Dwi Cahyani yang telah memberikan bantuan, do'a dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada teman-teman yang telah banyak memberikan bantuan baik secara lansung maupun tidak langsung demi kesempurnaan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu disini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan ilmu dan pengalaman penulis. Oleh sebab itu masukan, saran, kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Sijunjung, Desember 2013

Peneliti

Yusnica

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Hasil Belajar	8
a. Pengertian hasil Belajar.....	8
b. Hasil belajar PKn.....	9
c. Jenis-jenis hasil belajar.....	10
d. Tujuan hasil belajar	11
2. Pendidikan Kewarganegaraan.....	11
a. Pengertian Pendidikan PKn.....	11
b. Ruang lingkup PKn	13
c. Tujuan Pendidikan PKn.....	14
3. Model Pembelajaran kooperatif Tipe Group investigation....	15
a. Pengertian Model Pembelajaran kooperatif Tipe Group investigation	16
b. Kelebihan / keuntungan Model Group Investigation	17
c. Tahap-Tahap pembelajaran model group investigation	18
B. Kerangka Teori	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	26
1. Lokasi dan Tempat penelitian	26
2. Subjek penelitian	26
3. Waktu Penelitian	26
B. Rancangan Penelitian.....	27
1. Pendekatan dan jenis penelitian	27
a. Pendekatan.....	27
b. Jenis Penelitian	28
2. Alur Penelitian	29
3. Prosedur Penelitian	31
a. Perencanaan.....	31
b. Pelaksanaan	31
c. Pengamatan	32
d. Refleksi.....	32
C. Data Dan Sumber Data	33
1. Data Penelitian	33
2. Sumber Data.....	34
D. Teknik Dan Instrumen penelitian	34
a. Teknik Penelitian	34
b. Instrumen Penelitian.....	35
E. Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	39
1. Penelitian Siklus I pertemuan I	39
a. Perencanaan.....	39
b. Pelaksanaan	42
c. Pengamatan	50
d. Refleksi.....	59

2. Penelitian Siklus I pertemuan II	69
a. Perencanaan.....	69
b. Pelaksanaan	70
c. Pengamatan	77
d. Refleksi.....	85
3. Penelitian siklus II pertemuan I	92
a. Perencanaan	92
b. Pelaksanaan	93
c. Pengamatan	99
d. Refleksi.....	107
4. Penelitian siklus II pertemuan II	109
a. Perencanaan.....	109
b. Pelaksanaan	110
c. Pengamatan	115
d. Refleksi.....	117
B. Pembahasan	119
1. Pembahasan siklus I.....	119
2. Pembahasan siklus II.....	126

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	131
B. Saran	132

Daftar Rujukan

Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan 1.....	136
Lampiran 2 Uraian materi siklus I pertemuan 1	142
Lampiran 3 Soal Tes Siklus I pertemuan 1	144
Lampiran 4 Hasil penilaian kognitif siklus I pertemuan 1.....	146
Lampiran 5 Hasil penilaian afektif siklus I pertemuan 1	146
Lampiran 6 Hasil penilaian psikomotor siklus I pertemuan 1	151
Lampiran 7 Lembar kerja siswa siklus I pertemuan 1	154
Lampiran 8 Hasil observasi RPP siklus I pertemuan 1.....	162
Lampiran 9 Hasil pengamatan aspek guru.....	167
Lampiran 10 Hasil pengamatan aspek siswa	173
Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan 2.....	174
Lampiran 12 Uraian materi siklus I pertemuan 2	180
Lampiran 13 Soal Tes Siklus I pertemuan 1	181
Lampiran 14 Hasil penilaian kognitif siklus I pertemuan 2.....	182
Lampiran 15 Hasil penilaian afektif siklus I pertemuan 2	184
Lampiran 16 Hasil penilaian psikomotor siklus I	187
Lampiran 17 Lembar kerja siswa siklus I pertemuan 2	190
Lampiran 18 Hasil observasi RPP siklus I pertemuan 2.....	198

Lampiran 19	Hasil pengamatan aspek guru	203
Lampiran 20	Hasil pengamatan aspek siswa	209
Lampiran 21	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II pertemuan 1	210
Lampiran 22	Uraian materi siklus II pertemuan 1	217
Lampiran 23	Soal tes siklus II pertemuan 1.....	218
Lampiran 24	Hasil penilaian kognitif siklus II pertemuan 1	219
Lampiran 25	Hasil penilaian afektif siklus II pertemuan 1.....	221
Lampiran 26	Hasil penilaian psikomotor siklus II pertemuan 1	224
Lampiran 27	Lembar kerja siswa siklus II pertemuan 1	227
Lampiran 28	Hasil observasi RPP siklus II pertemuan 1.....	232
Lampiran 29	Hasil pengamatan aspek guru	239
Lampiran 30	Hasil pengamatan aspek siswa	245
Lampiran 31	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II pertemuan 2	246
Lampiran 32	Uraian materi siklus II pertemuan 2	253
Lampiran 33	Soal tes siklus II pertemuan 2.....	254
Lampiran 34	Hasil penilaian kognitif siklus II pertemuan 2.....	255
Lampiran 35	Hasil penilaian afektif siklus II pertemuan 2.....	257
Lampiran 36	Hasil penilaian psikomotor siklus II pertemuan 2	260
Lampiran 37	Lembar kerja siswa siklus II pertemuan 2	267
Lampiran 38	Hasil observasi RPP siklus II pertemuan 2.....	269
Lampiran 39	Hasil pengamatan aspek guru	277

Lampiran 40	Hasil pengamatan aspek siswa	284
Lampiran 41	Rekapitulasi hasil belajar siswa	285
Lampiran 42	Dokumentasi	286

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran merupakan proses yang mengandung serangkaian kegiatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah tujuan yang diemban oleh mata pelajaran PKn agar siswa dapat, hal ini sejalan dengan Depdiknas 2006 : 271:

1). Berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarga negaraan, 2) Berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta anti korupsi, 3) berkembang secara positif, dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya; 4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain, dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Sedangkan Menurut Aziz (2002:14) : “ Pendidikan kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran social yang bertujuan membina dan mengembangkan siswa agar menjadi warga yang baik. Warga Negara yang baik adalah warga Negara yang tahu, dan mampu berbuat baik untuk negaranya secara umum yang mengetahui, menyadari, dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga Negara”.

Dengan demikian pembelajaran PKn merupakan salah satu pembelajaran yang berperan penting dalam membentuk manusia Indonesia yang berbudi luhur, bertanggung jawab, ikut berpartisipasi dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta membantu siswa agar memiliki sikap menghormati dan tenggang rasa terhadap sesama, karena pada pembelajaran PKn diberikan nilai-nilai bagaimana bertingkah laku yang baik dan sesuai dengan Pancasila.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran PKn adalah dengan cara menggunakan model pembelajaran dalam pembelajaran. Dalam hal ini guru dituntut dapat menyesuaikan antara materi pembelajaran dengan model pembelajaran yang digunakan agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien. Model pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan guru untuk membuat siswa lebih aktif dan berminat mengikuti pembelajaran.

Dengan memahami pengertian dan tujuan mata pelajaran PKn di atas yang menuntut siswa agar berpikir secara kritis dan kreatif, untuk mewujudkan itu semua guru harus berusaha melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran PKn tersebut sehingga diperoleh hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan, tapi yang kita peroleh selama ini malah sebaliknya, bahkan tidak sesuai dengan harapan kita dan kondisi ini juga didukung oleh kenyataan yang penulis peroleh di lapangan.

Berdasarkan pengalaman yang penulis lakukan di kelas V SDN 19 Timbulun Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung dalam

pembelajaran PKn dapat disimpulkan: 1) guru kurang melibatkan siswa untuk belajar secara mandiri di dalam kelompok, 2) guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan sesama temannya, dengan sendirinya pembelajaran tersebut berlangsung secara kaku sehingga kurang mendukung pengembangan pengetahuan, sikap, moral, dan keterampilan siswa, 3) siswa tidak terlatih untuk mempertanggungjawabkan jawaban yang diberikan.

Kondisi di atas berdampak pada siswa, dampak tersebut yaitu: 1) siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, 2) siswa kurang memahami materi pembelajaran, 3) siswa tidak berani untuk memberikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru.

Hal di atas mengakibatkan hasil belajar PKn siswa menjadi rendah dibawah target ketuntasan yang ditetapkan.sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

**Hasil ujian PKn Akhir semester II kelas IV Tahun Ajaran 2012 /
2013 di SDN 19 Timbulun**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	SM	70	70	√	
2	AF	70	70	√	
3	AR	70	50		√
4	AN	70	80	√	
5	MY	70	50		√
6	NOS	70	80	√	
7	FL	70	70	√	
8	AFP	70	50		√
9	ALD	70	50		√
10	AA	70	50		√
11	MG	70	50		√
12	RJP	70	70	√	
13	TI	70	70	√	
14	OOD	70	80	√	
15	JT	70	50		√
JUMLAH			940	8	7
RATA-RATA			62,66	53,33	46,66

Berdasarkan pengalaman yang penulis lakukan selama ini, perlu adanya perubahan pola pikir bagi guru dalam pembelajaran PKn, salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam mengatasi hasil belajar yang

rendah tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) Slavin, 2008:61 mengatakan bahwa:

Pembelajaran kooperatif model GI, yang mana siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 siswa secara heterogen dan bekerjasama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan memilih topik yang ingin dipelajari mengikuti investigasi mendalam terhadap berbagai sub topik yang telah dipilih, kemudian menyiapkan dan mengajukan suatu laporan di depan kelas secara keseluruhan. Melalui pelaksanaan pembelajaran GI diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena keunggulan GI ini adalah meningkatkan kerjasama, hubungan sosial didalam kelompok dan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas tentang” Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan penggunaan Model Kooperatif tipe *Group Investigation* pada kelas V SDN 19 Timbulun Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, secara umum rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “ Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Group Investigation* pada Kelas V SDN 19 Timbulun Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung?”.

Secara khusus rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah rancangan pelaksanaan pembelajaran PKn untuk peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan Model Kooperaif tipe *Group Investigation* pada kelas V SDN 19 Timbulun Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan Model Kooperatif tipe *Group Investigation* pada kelas V SDN 19 Timbulun Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan Model Kooperatif tipe *Group Investigation* pada kelas V SDN 19 Timbulun Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung?

C. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah diatas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan Model Kooperatif tipe *Group Investigation* pada kelas V SDN 19 Timbulun Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung.

Secara khusus, tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan:

1. Rancangan pelaksanaan pembelajaran PKn untuk peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan Model

Kooperatif tipe GI pada kelas V SDN 19 Timbulun Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung.

2. Pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar PKn dengan menggunakan Model Kooperaif tipe GI pada kelas V SDN 19 Timbulun Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung.
3. Peningkatan hasil belajar pada pembelajaran PKN dengan menggunakan Model Kooperatif tipe GI pada kelas V SDN 19 Timbulun Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung.

D. Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk perbaikan hasil pembelajaran di SD khususnya pada pembelajaran PKn dengan menggunakan Model Kooperatif tipe GI.

Secara khusus, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, terutama:

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan serta pengetahuan penulis dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran PKn dengan menggunakan model kooperatif tipe GI.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan bagi guru dalam rangka meningkatkan kualitas hasil pembelajaran PKn dengan menggunakan Model Kooperatif tipe GI
3. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar, semangat dan aktifitas siswa sehingga pembelajaran dapat bermakna dalam kehidupan sehari - hari.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dalam proses pembelajaran yang dilakukan diharapkan mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar, sebagaimana yang dijelaskan oleh Hamzah (2006:35) adalah sebagai berikut:

(1) domain kognitif. Kawasan yang membahas tujuan pembelajaran berkenaan dengan proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang lebih tinggi yakni evaluasi, (2) domain afektif. Satu domain yang berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, apresiasi (penghargaan) dan penyesuaian perasaan sosial, dan (3) domain psikomotor. Mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan (skill) yang bersifat manual dan motorik.

Menurut Oemar (2008:2) “Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam setiap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani”. Hal ini akan ditentukan dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada siswa setelah proses pembelajaran berakhir. Sedangkan menurut Suharsimi (2007:38) “Hasil belajar adalah *perubahan prilaku*. Prilaku itu mencakup pengetahuan,

pemahaman, keterampilan, sikap, kemampuan berfikir, penghargaan terhadap suatu permasalahan yang sedang dihadapi”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang telah diberikan, serta mampu menerapkannya. Hasil belajar yang dituntut mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

b. Hasil Belajar PKn

Hasil belajar PKn terdiri dari dua kelompok kata yang memiliki arti yang berbeda, yaitu hasil belajar dan PKn.

Hasil belajar merupakan proses terjadinya perubahan perilaku peserta didik ke arah yang lebih baik di lihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bloom (dalam Nana, 2009:22) menyatakan bahwa “secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotoris”.

Sedangkan mata pelajaran PKn dalam lampiran Permendiknas No.22 Tahun 2006 (dalam Udin 2006 1.15) dikemukakan bahwa mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang dilandasi pancasila dan UUD 1945.

Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PKn adalah kemampuan peserta didik dalam menguasai materi PKn berdasarkan hasil pelajaran setelah mengikuti pembelajaran kelas. Yang dapat dilihat dari perubahan diri seseorang kearah yang lebih baik, sehingga menjadi manusia yang berpengetahuan, keterampilan, sikap berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

c. Jenis – jenis hasil belajar

Kemampuan–kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses belajar yang disebut dengan hasil belajar. Hasil belajar juga mempunyai beberapa jenis. Bloom (dalam Sudjana 2006:22-31) menyebutkan tiga ranah hasil belajar yaitu : kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan Gagne (dalam Ratnawilis 2006:118-124) membagi hasil belajar menjadi lima macam yaitu: (1) keterampilan intelektual, (2) strategi kognitif, (3) informasi verbal, (4) sikap, (5) keterampilan Motorik

Penulis berkesimpulan berdasarkan pendapat ahli di atas bahwa jenis hasil belajar tersebut didasarkan pada tahap perkembangan berpikir siswa menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor siswa. Selain itu hasil belajar juga dapat dilihat dari keterampilan intelektual siswa, strategi kognitif untuk belajar dan berfikir, informasi verbal sebagai hasil belajar, sikap dan kegiatan motorik siswa setelah pembelajaran.

d. Tujuan hasil belajar

Bukti bahwa seseorang telah melakukan proses pembelajaran adalah tercapai tujuan hasil belajar yang diinginkan. Tujuan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa setelah mengalami proses belajar adalah untuk melihat sejauh mana perubahan yang dialami oleh siswa tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu. Arikunto (dalam Rosna, 2006:8) menyebutkan bahwa “Tujuan hasil belajar adalah untuk mengetahui, apakah materi yang diajarkan sudah dipahami oleh siswa dan apakah metode yang digunakan sudah tepat atau belum”. Sedangkan Dimiyati (2004:187) tujuan hasil belajar adalah sebagai berikut: “(1). Untuk diagnostik dan pengembangan, (2) Untuk seleksi, (3) Untuk kenaikan kelas, (4) Untuk penempatan.”.

Penulis menyimpulkan dari pendapat di atas bahwa hasil belajar bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran yang diperoleh sudah dipahami atau belum oleh siswa. Hasil belajar tersebut untuk mendiagnosa kelemahan dan keunggulan siswa serta sebab-sebabnya, menentukan kenaikan kelas siswa ke kelas yang lebih tinggi.

2. Pendidikan Kewarganegaraan

a. Pengertian Pendidikan PKn

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara dengan Negara serta pendidikan pendahuluan bela Negara agar menjadi warga Negara yang

diandalkan oleh bangsa dan Negara. Warga Negara yang baik adalah warga Negara yang tahu dan mampu berbuat baik atau secara umum yang mengetahui, menyadari dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga Negara, dalam Somantri (2001:154) menyatakan :

Bahwa PKn merupakan mata pelajaran yang berusaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar yang berkenaan dengan hubungan antar warga negara dan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara agar dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

Pendapat diatas selaras dengan pernyataan Depdiknas (2006:271) “Pembelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa PKn adalah suatu program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk moral warga Negara kearah yang lebih baik berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945. PKn di SD diharapkan dapat mempersiapkan siswa menjadi warga Negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara kesatuan Republik Indonesia serta untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan siswa akan status hak dan

kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

b. Ruang Lingkup PKN

Menurut Andries (2007:2) menyatakan bahwa: "Ruang lingkup PKN adalah 1) Persatuan dan kesatuan bangsa, 2) Norma, hukum dan peraturan, 3) Hak asasi manusia, 4) Kebutuhan warga negara, 5) Konstitusi negara, 6) Kekuasaan dan politik, 7) Pancasila, 8) Globalisasi".

Adapun ruang lingkup PKN menurut Depdiknas (2006 : 271-272) mengklasifikasikan ruang lingkup pembelajaran PKN SD antara lain:

- 1) Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, partisipasi dalam pembelajaran negara, sikap positif terhadap Negara Krsatuan Repoblik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan, 2) Norma, hukum, dan peraturan, meliputi : tertip dalam kehidupan keluarga, tata tertip sekolah, norma yang berlaku dalam masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional, 3) Hak Asasi Manusia (HAM), meliputi : hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, kemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM, 4) Kebutuhan warga negara, meliputi : hidup gotoroyong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara, 5) Konstitusi Negara meliputi : proklamasi kemerdekaan, dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dan konstitusi, 6) Kekuasaan dan Politik meliputi : pemeritahan desa dan kecamatan dan pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintahan pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan. presatuan dalam masyarakat demokrasi, 7) Pancasila meliputi : kedudukan pancasila

sebagai dasar negara dan idiologi negara, proses perumusan pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, pancasila sebagai idiologi terbuka, 8) Globalisasi meliputi : globalisasi dilingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup PKN SD mencakup persatuan dan kesatuan bangsa, norma, hukum dan peraturan, hak asasi manusia (HAM), kebutuhan warga negara, konstitusi negara, kekuasaan dan politik, pancasila, serta globalisasi.

c. Tujuan Pendidikan PKN

PKN merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar dengan hubungan antara warga negara dengan negara. Depdiknas (2004:30) menyatakan bahwa tujuan PKN adalah : “Pengembangan pengetahuan dan kemampuan dalam memahami dan menghayati nilai-nilai pancasila dalam rangka pembentukan sikap dan perilaku sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga negara yang bertanggung jawab serta memberi bekal kemampuan untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut”.

Depdiknas (2006:271) menjabarkan tujuan pembelajaran PKN di SD adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- 1) Berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab serta bertindak secara tegas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan anti korupsi, 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter

masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain dalam persatuan dan kesatuan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi.

pendapat Winata (dalam Aziz, 2002:428) berpendapat bahwa tujuan PKn adalah: "Untuk mengembangkan potensi individu warga negara Indonesia sehingga memiliki wawasan, posisi dan keterampilan kewarganegaraan yang memadai dan memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai dimensi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia".

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan PKn di SD adalah untuk menjadikan warga negara yang dapat berfikir kritis, aktif, kreatif, bertanggung jawab dan dapat melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang baik sehingga dapat menciptakan negara yang aman dan damai serta dapat berinteraksi dan hidup bersama dengan negara-negara lain.

3. Model Pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI)

a. Pengertian Model pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI)

Investigasi / Penyelidikan merupakan kegiatan pembelajaran yang memberikan kemungkinan pada siswa untuk mengembangkan pemahamannya melalui berbagai kegiatan dan hasil belajar sesuai pengembangan yang dilalui siswa. Kegiatan belajarnya diawali dengan pemecahan soal-soal/masalah yang diberikan guru, sedangkan kegiatan belajar selanjutnya cenderung terbuka, artinya terstruktur secara ketat oleh guru, yang dalam pelaksanaannya mengacu pada berbagai teori investigasi. "Menurut Slavin (dalam Nur Asma 2006 : 62 mengatakan".

Model *Group Investigation* (GI) adalah model pembelajaran Kooperatif yang dilaksanakan dengan cara mencari dan menemukan informasi (gagasan, opini, data, solusi) dari berbagai macam sumber (buku-buku, Institusi-institusi, orang-orang) didalam dan diluar kelas. Siswa mengevaluasi dan mensistesisikan semua informasi yang disampaikan oleh masing masing anggota kelompok dan akhirnya dapat menghasilkan produk berupa kelompok- kelompok.

Hal diatas senada menurut Rusman dalam Burn tanpa tahun Model *Group Investigation* (GI) adalah kelompok yang dibentuk oleh siswa itu sendiri dengan beranggotakan 2-6 orang,tiap kelompok bebas memilih sub-topik dari keseluruhan unit materi (pokok bahasan) yang akan diajarkan, dan kemudian membuat atau menghasilkan laporan kelompok dan selanjutnya setiap kelompok mempresentasikan atau memamerkan laporannya kepada seluruh kelas untuk berbagi dan saling tukar informasi temuan mereka.

Jadi berdasarkan pendapat diatas kegiatan pembelajaran GI ini dilaksanakan dengan cara siswa bekerja dalam kelompok untuk menemukan sendiri dari berbagai sumber yang ada tentang apa apa yang ingin mereka ketahui, dari apa yang mereka pelajari dan melaporkannya kedepan kelas sebagai produk dari apa yang mereka kerjakan didalam kelompoknya tersebut.

b. Kelebihan / Keuntungan Model GI

Model kooperatif tipe group investigation mempunyai beberapa kelebihan / keunggulan

Menurut Hamzah,dkk (2012 : 229) kelebihan / keuntungan dari Model *Group Investigation* untuk :

a)Menerangkan suatu peristiwa yang didalamnya menyangkut orang banyak dan berdasarkan pertimbangan didaktik lebih baik didramatisasikan daripada diceritakan, karena akan lebih jelas dan dapat dihayati oleh anak,b)Melatih anak agar mereka mampu menyelesaikan masalah masalah sosial – psikologis dan,c)Melatih anak agar mereka dapat bergaul dan memberi kemungkinan bagi pemahaman terhadap orang lain beserta masalahnya dan dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan tujuan efektif.

Sedangkan menurut Setiawan(2009:9) keuntungan bagi siswa dengan adanya model belajar GI yaitu: keuntungan pribadi, keuntungan sosial, dan keuntungan akademis-akademis.

1) Keuntungan pribadi

a) Dalam proses belajarnya dapat bekerja secara bebas. b) Memberi semangat untuk berinisiatif, kreatif, dan aktif. c) Rasa percaya diri dapat lebih meningkat. d) Dapat belajar untuk memecahkan, menangani suatu masalah. e) Mengembangkan antusiasme dan rasa tertarik pada pelajaran yang disajikan.

2) Keuntungan Sosial

a) Meningkatkan belajar bekerjasama. b) Belajar berkomunikasi baik dengan teman sendiri maupun dengan guru. c) Belajar berkomunikasi yang baik secara sistematis. d) Belajar

menghargai pendapat orang lain. e) Meningkatkan partisipasi dalam membuat suatu keputusan.

3) Keuntungan Akademis

- a) Siswa terlatih untuk mempertanggung jawabkan jawaban yang diberikan.
- b) Belajar secara sistematis.
- c) Mengembangkan dan melatih keterampilan dalam berbagai bidang.
- d) Merencanakan dan mengorganisasikan pekerjaannya.
- e) Men cek kebenaran yang mereka buat.
- f) Selalu berfikir tentang cara/strategi yang digunakan sehingga didapat suatu kesimpulan yang berlaku umum.

c. Tahap- tahap pembelajaran model GI

Dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model group investigation ada tahap-tahap yang akan dilakukan dalam model group investigation

Menurut Robert Slavin (2009 : 218) tahap-tahap pembelajaran Group Investigation (GI) adalah sebagai berikut :”1) Mengidentifikasi topik dan mengatur murid kedalam kelompok, 2) Merencanakan tugas yang akan dipelajari, 3) Melaksanakan investigasi, 4) Menyiapkan laporan akhir, 5) Mempresentasikan laporan akhir, 6) Evaluasi”.

Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

Tahap I : mengidentifikasi topic dan mengatur murid kedalam kelompok. Dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) para siswa meneliti beberapa sumber, mengusulkan sejumlah topic dan mengkategorikan saran-saran. 2)

para siswa bergabung dengan kelompoknya untuk mempelajari topik yang telah mereka pilih. 3) Komposisi kelompok didasarkan pada ketertarikan siswa dan harus bersifat heterogen. 4) Guru membantu dalam pengumpulan informasi dan memfasilitasi pengaturan.

Tahap II : merencanakan tugas yang akan dipelajari

- 1) Para siswa merencanakan bersama apa yang kita kaji? Bagaimana kita mengkaji? Siapa yang melakukannya? Apa tujuan atau maksud kita menyelidiki topik ini?.

Tahap III : melaksanakan investigasi

- 1) Para siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan membuat kesimpulan.
- 2) Tiap kelompok anggota berkontribusi untuk usaha-usaha yang dilakukan kelompoknya. 3) para siswa saling bertukar, berdiskusi, mengklarifikasi, dan mensistesis semua gagasan.

Tahap IV : Menyiapkan laporan akhir

- 1) Anggota kelompok menentukan pesan-pesan esensial dari proyek mereka. 2) Anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka lakukan dan bagaimana mereka akan membuat presentase mereka. 3) wakil-wakil kelompok membentuk sebuah panitia acara mengkoordinasikan rencana-rencana presentase.

Tahap V : Mempresentasikan laporan akhir

- 1) Presentasi yang dibuat untuk seluruh kelas dalam berbagai macam bentuk. 2) Bagaimana presentase tersebut harus dapat melibatkan

pendengarnya secara aktif. 3) para pendengar tersebut mengevaluasi kejelasan dan penampilan presentase berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh anggota kelas.

Tahap VI : Evaluasi

- 1) Para siswa saling memberikan umpan balik mengenai topik tersebut, mengenai tugas yang telah mereka kerjakan, mengenai keefektifan pengalaman – pengalaman mereka. 2) guru dan murid berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran siswa. 3) Penilaian atas pembelajaran harus mengevaluasi pemikiran paling tinggi.

Sedangkan Menurut Nur Asma (2008 : 65) Tahap- tahap pembelajaran Model *GI* adalah “1. mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan kedalam masing masing kelompok kerja, 2. merencanakan investigasi kedalam kelompok, 3. melaksanakan investigasi, 4. mempersiapkan laporan, 5. menyajikan laporan dan 6. evaluasi”.

Masing- masing diuraikan sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasikan topik dan mengorganisasikan kedalam masing– masing kelompok kerja. Dengan Tahap-tahap sebagai berikut:
 - a. Siswa membaca cepat berbagai sumber, mengajukan topik, dan mengkategorikan saran saran
 - b. Siswa bergabung dalam kelompok yang sedang mempelajari topik yang mereka pilih
 - c. Komposisi kelompok didasarkan pada minat dan bersifat heterogen
 - d. Guru

membantu dalam mengumpulkan informasi dan memfasilitasi kerja kelompok.

2) Merencanakan investigasi didalam kelompok

Siswa membuat perencanaan bersama: apa yang akan dikaji? Bagaimana kita mengkaji? Siapa yang melakukan? Dan apa tujuan atau maksud kita menyelidiki topik ini ?

3) Melaksanakan investigasi

a. Siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data data, dan membuat kesimpulan b. Masing masing anggota kelompok kontribusi terhadap usaha kelompok c. Siswa saling menukarkan, mendiskusikan, menjelaskan, dan mensistesisikan gagasan gagasan.

4) Mempersiapkan laporan akhir

a. Para anggota kelompok menentukan hal hal yang sangat penting dari pesan pembelajaran yang telah dipelajari b. Para anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan dan bagaimana mereka membuat persentasi mereka c. Para wakil kelompok membentuk steering comitee untuk mengkoordinasikan rencana rencana untuk presentasi.

5) Menyajikan laporan akhir

a. Presentasi dilakukan terhadap seluruh kelas dan berbagai macam bentuk b. Bagian presentasi harus melibatkan khlayak secara aktif c. Khalayak mengevaluasi kejelasan dan daya tarik presentasi menurut

kriteria kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh seluruh kelas.

6) Evaluasi.

- a. Siswa saling tukar umpan balik tentang topik, tentang pekerjaan yang mereka kerjakan dan tentang pengalaman - pengalaman efektif mereka
- b. Guru dan siswa berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) akan berhasil apabila dilakukan dengan mengikuti enam langkah. Keberhasilan kelompok dalam model ini ditentukan oleh kerjasama antar anggota kelompok yang sering memberikan pendapat dalam diskusi.

Dalam pelaksanaan Penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan pada siswa kelas V SDN 19 Timbulun Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung ini. Penulis akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) yang dikemukakan oleh Slavin dengan alasan siswa tidak terlalu bergantung pada guru karena model pembelajaran ini langkahnya sudah jelas, siswa bisa mengembangkan gagasannya, dan siswa bisa menghargai perbedaan dalam kelompoknya.

B. Kerangka Teori

Penerapan model kooperatif tipe GI pada Pembelajaran PKn tentang peraturan tingkat pusat dan peraturan tingkat daerah di kelas V SDN 19 Timbulun Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan menyiapkan kondisi kelas, serta menggunakan media gambar dan metode tanya jawab tentang peraturan sehingga dengan kegiatan tersebut dapat membangkitkan schemata siswa sebelum masuk kedalam materi pelajaran tentang peraturan tingkat pusat dan daerah.

Kegiatan selanjutnya adalah siswa mengidentifikasi berbagai sub topik untuk dikaji. Selanjutnya siswa bergabung dengan kelompoknya untuk mempelajari topik yang mereka pilih komposisi kelompok didasarkan pada ketertarikan siswa dan bersifat heterogen.

Setelah itu siswa merencanakan tugas yang akan dipelajarinya, pada tahap ini para anggota kelompok menentukan topik yang akan diselidiki masing-masing mereka, kelompok harus merumuskan persoalan yang dapat diselidiki, menetapkan bagaimana cara memulainya, dan dapat menentukan sumber mana yang ia perlukan untuk melaksanakan investigasinya. Mengisi lembar kerja yang berisi topik yang relevan.

Setelah melakukan investigasi kelompok, peserta didik saling menukarkan, mendiskusikan, menjelaskan mensitesiskan gagasan-gagasan. Dalam tahap ini masing-masing kelompok melaksanakan yang telah mereka rumuskan sebelumnya.

Kemudian siswa menyiapkan laporan akhir, para anggota kelompok merencanakan apa yang mereka laporkan dan bagaimana bentuk persentasinya dan mereka membentuk panitia acara untuk mngkoordinasikan persentasi nantinya.

Tahap selanjutnya, setiap kelompok mempersentasikan laporannya didepan kelas. Semua anggota kelas dapat berpartisipasi dalam berbagai persentasi, dengan melakukan tugas-tugas atau menjawab berbagai pertanyaan. Pada evaluasi setiap anggota kelompok satu pertanyaan yang diberikan kepada guru dijadikan evaluasi.

Keseluruhan aspek kooperatif yang berorientasi pada model pembelajaran koperatif tipe *Group Investigation* (GI) selama proses pembelajaran berlangsung merupakan bagian tujuan pendidikan yang hendak dicapai.tujuan pembelajaran ini menjadikan siswa paham terhadap materi yang dipelajari dan melatih keberanian siswa. Berdasarkan uraian diatas peneliti menyusun kerangka teori seperti diagram dibawah ini :

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Cooperative tipe Group Investigation* (GI) terdiri dari 6 langkah yaitu: mengidentifikasi topik dan mengatur murid kedalam kelompok, merencanakan tugas-tugas yang akan dipelajari, melaksanakan investigasi, menyiapkan laporan akhir, mempresentasikan laporan akhir, dan evaluasi. Oleh karena itu perencanaan pembelajaran dengan model ini harus memuat keseluruhan langkah ini dengan sistematis. Dalam perencanaan terdapat tiga langkah pembelajaran yakni kegiatan awal meliputi kegiatan pembangkitan skemata siswa terhadap materi. Kegiatan inti mencakup keseluruhan langkah penggunaan Model pembelajaran *Cooperative tipe Group investigation*. Kemudian pada kegiatan akhir menyimpulkan pelajaran guru bersama siswa. Hasil temuan penelitian persentase perolehan nilai pada penilaian RPP siklus 1 adalah 75 % dengan kriteria baik. Sedangkan penilaian RPP pada siklus II persentase perolehan nilai 91,67 % dengan kriteria sangat baik. Ini berarti dari siklus I sampai siklus II perencanaan pembelajaran yang telah disusun dalam penelitian ini sudah meningkat.

2. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Cooperative* tipe *Group Investigation* (GI) yang diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian di lanjutkan pada tahapan *Cooperative* tipe *Group Investigation* (GI) yaitu mengidentifikasi topik dan mengatur murid kedalam kelompok, dilanjutkan dengan merencanakan tugas-tugas belajar setelah itu siswa melakukan investigasi kelompok yang menghasilkan laporan kelompok yang akan dipresentasikannya pada setiap kelompok, pada tahapan ini dapat melatih siswa untuk berbicara dan berani dalam memberikan pendapat sehingga siswa tersebut aktif dalam proses pembelajaran. Dan tahapan akhirnya yaitu evaluasi.
3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* (GI) ini dapat meningkatkan nilai rata-rata siswa dari 7,3 setelah dilaksanakan tindakan rata-rata meningkat menjadi 8,4 pada siklus I demikian juga pada siklus II dengan rata-rata 9,1.

B. Saran

Berkenaan dengan hasil penelitian, penulis mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar PKn yaitu:

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya memotivasi dan mengarahkan guru kelas agar mampu menggunakan model pembelajaran *Cooperative* tipe *Group Investigasi* (GI) dalam pembelajaran di sekolah dan memantau proses pelaksanaannya.

2. Bagi guru hendaknya model *Cooperative* tipe *Group Investigation* (GI) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran PKn karena model *Cooperative* tipe *Group Investigation* (GI) merupakan suatu teknik atau model pembelajaran yang mampu meningkatkan pembelajaran PKn sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Saran juga disampaikan kepada penulis berikutnya, terutama guru-guru yang berminat melakukan penelitian tindakan kelas, agar meneliti penggunaan model *Cooperative* tipe *Group Investigation* (GI) pada jenjang kelas lain.